PENGARUH MEDIA *AUDIOVISUAL* BERBASIS VIDEO TUTORIAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS IV SDN 232 TADANG PALIE KABUPATEN BONE

Rukayah^{1*}, Rosmalah², Sri Ayu Fitria³

¹Makassar State University, Makassar

²Makassar State University, Makassar

³Makassar State University, Makassar

*Corresponding Address: sriayufitria176@gmail.com

Received: Mei 12, 2025

Accepted: Juni 02, 2025

Online Published: Juni 09, 2025

ABSTRACT

This research is a quantitative research. This study aims to describe the effect of using Audiovisual media based on Video Tutorials on the ability to write Procedure Texts of Grade IV Students of SDN 232 Tadang Palie Bone Regency. This type of research is Pre-Experimental design with One-Group Pretest-Posttest technique. The independent variable in this study is Audiovisual Media based on Video Tutorial (X), while the dependent variable is the ability to write Student Procedure Text (Y) with a total of 28 students. The data collection technique used was using a test which was conducted twice in the form of giving Pre-test and Post-test. The results showed that the average Pre-test score was 45,21 in the sufficient category, after being treated 3 times by using Audiovisual media based on video tutorials, the average Post-test score was 78,89 in the good category. The conclusion of this study is that there is an effect of using Audiovisual media based on Video tutorials on the Ability to write Procedure texts of grade IV students of SDN 232 Tadang Palie, Bone Regency.

Keywords: *Audiovisual Media, Tutorial videos, Procedure Text.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membuat manusia tidak bisa lepas dari semua aspek kehidupan, salah satu di antaranya pada aspek pendidikan. Teknologi dalam dunia pendidikan menjadi salah satu sumber belajar yang tidak dapat terpisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah, karena teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 45 Tahun 2015 Pasal 6 ayat 2 tentang perubahan atas Permendikbud No. 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013, bahwa pemanfaatan TIK sebagai sarana dalam mengelolah sumber belajar digunakan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi dapat menjadikan akses pendidikan menjadi lebih fleksibel, teknologi bisa menjadi sumber belajar utama di sekolah yang memungkinkan adanya penggunaan berbagai alat bantu belajar yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun, hal tersebut tidak bisa terlepas dari peran seorang guru di sekolah, karena guru merupakan pemeran utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Guru berperan dalam membimbing, memotivasi, dan mengevaluasi pembelajaran serta memberikan perhatian secara personal yang tidak bisa digantikan oleh teknologi. Guru juga berperan dalam perencana maupun pelaksana proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai

dengan Permendikbudristek No. 26 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Pendidikan Guru Penggerak yaitu Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. □

Peran guru dalam era digital ini tidak hanya berperan sebagai pendidik, namun guru juga harus berperan sebagai fasilitator yang bisa membimbing siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar (Sadriani, dkk., 2023). Guru bersama dengan siswa di sekolah bisa memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar yang beragam, salah satu di antaranya sebagai media pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran bisa menjadi salah satu solusi untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran juga diharapkan mampu menciptakan efektivitas proses belajar, menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi belajar, memperkaya sumber belajar serta mengasah kemampuan dan kreativitas siswa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan dasar berbahasa yang saling berkaitan dan saling melengkapi. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi paling dasar. Keterampilan berbahasa yang sangat sulit adalah menulis, karena menulis melibatkan proses berpikir dan membutuhkan pengetahuan serta wawasan yang mendalam tentang tata tulis (Novita, 2018).

Rukayah, dkk., (2023), mengemukakan bahwa □ Menulis merupakan komunikasi tidak langsung kepada orang lain sebagai upaya untuk mengungkapkan sesuatu yang terdapat dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan. □ Adapun pendapat lain mengatakan bahwa menulis sebagai proses untuk menyampaikan sebuah pesan (ide, gagasan, pengalaman, pengetahuan, argumen kepada seluruh pembaca (Darmawan, 2021). Jadi, dapat dipahami bahwa menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menyampaikan pesan dan gagasannya melalui bahasa tulis kepada pembaca.

Menulis dapat membantu siswa dalam menyampaikan ide, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara tidak langsung, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Menulis juga dapat membantu siswa dalam memperkaya kosakata, memahami tata bahasa dan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Namun, realita saat ini kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi menulis siswa, rendahnya kepercayaan diri, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, terbatasnya akses terhadap sumber belajar serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur bahasa, kosakata, dan gaya penulisan (Mulyaningtyas, 2020:171).

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan wali kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone pada tanggal 23-24 September 2024 diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa yang memiliki kemampuan menulis rendah. Guru mengungkapkan bahwa hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, banyak bermain saat proses belajar dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan di kelas. Media pembelajaran yang digunakan oleh Guru cenderung konvensional, sehingga kurang menarik perhatian siswa. Selain itu, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi daftar nilai siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie, diketahui bahwa hanya 43% siswa yang memiliki kemampuan menulis Teks Prosedur yang baik dan 57% sisanya memiliki kemampuan menulis Teks Prosedur yang masih tergolong rendah, hal tersebut terlihat dari: (1) siswa kurang mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat; (2) keterbatasan siswa menggunakan kosakata yang tepat untuk mengungkapkan

ide; (3) siswa kurang memahami struktur teks prosedur; dan (4) keterbatasan siswa menentukan langkah-langkah yang logis dalam membuat teks prosedur.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis, maka perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong kreativitas dan keterampilan siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Menurut Gunawan & Ritonga, (2019: 48), media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam membantu guru menafsirkan informasi pembelajaran dan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang suatu materi. Sedangkan Sjam dkk., (2019) menyatakan bahwa □Media pembelajaran merupakan alat bantu yang mampu memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran□.

Guru sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Guru dalam memilih media harus menyesuaikan dengan keadaan siswa, materi pembelajaran, serta sumber-sumber belajar yang relevan agar bisa digunakan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan dalam pembelajaran. Guru diharapkan mampu menggunakan alat sederhana namun mempunyai dampak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, hal itu menjadi keharusan bahwa guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang media pembelajaran (Kustandi & Darmawan, 2020: 4).

Media *Audiovisual* merupakan salah satu media berbasis teknologi yang sering digunakan di Sekolah Dasar. Media *Audiovisual* merupakan proses menerapkan produksi dan penggunaan materi melalui pandangan dan pendengaran (Suryani, Setiawan, & Putria, 2018: 48). Media *Audiovisual* merupakan media yang mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Asari, dkk., (2023: 214) menyatakan bahwa proses belajar yang dilakukan dengan memanfaatkan media *Audiovisual* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami suatu konsep. Sedangkan menurut Mulyaningtyas, (2020:18) penggunaan media *Audiovisual* dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya membangun pengetahuan siswa, namun juga dapat melatih kemampuan berbahasa siswa salah satunya kemampuan siswa dalam menulis. Adanya perkembangan teknologi, membuat media *Audiovisual* kini dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform digital seperti, situs web, kanal *YouTube*, platform streaming dan aplikasi media sosial.

Jenis media video yang bisa mendukung proses pembelajaran di sekolah berupa video Tutorial, video Animasi, video Dokumentasi, video Presentasi, video pendek Edukatif, dan video Simulasi. Video Tutorial adalah media yang berisikan panduan langkah demi langkah untuk menyelesaikan sesuatu yang dilengkapi dengan gambar hidup dan suara (Fatmawati & Damayanti, 2023). Menurut Asari, dkk., (2023: 219) media video tutorial yang memuat konten tentang tutorial materi pembelajaran bahasa, dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa khususnya tentang menulis.

Berkaitan dengan penggunaan media *Audiovisual* Sari, dkk., (2021) menyatakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media *Audiovisual* pada pembelajaran menulis Puisi memiliki pengaruh yang signifikan dan mendapatkan hasil yang lebih efektif dibandingkan dengan tidak menggunakan media *Audiovisual*. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Amin, dkk., (2021) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media video Tutorial efektif digunakan dalam pembelajaran menulis Teks Prosedur pada siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko Kabupaten Maros. Penelitian lain yang terkait dilakukan oleh Kasvita & Ritonga (2024) menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video Tutorial terhadap peningkatan kemampuan menulis Teks Deskripsi siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul □Pengaruh Media *Audiovisual* Berbasis Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran dan dianalisis dengan metode statistik dengan jenis penelitian *pre-ekperimental* (Sugiyono, 2022: 74).

Desain penelitian ini yaitu *one group pretest- posttest design*, dimana pada awal kegiatan dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial. Penggunaan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menulis teks Prosedur siswa. Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu Media pembelajaran *Audiovisual* berbasis video Tutorial sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis teks Prosedur sebagai variabel terikat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks Prosedur siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali berupa pemberian *pretest* dan *posttest* yang bersifat terbuka dan tidak menyediakan alternatif jawaban..

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial dengan bantuan SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone dengan jumlah 28 siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *Audiovisual* berbasis Video Tutorial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Audiovisual* berbasis Video Tutorial terhadap kemampuan menulis Teks Prosedur siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis teks prosedur siswa melalui *pretest* dan *posttest* yang kemudian datanya diolah dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 27. Adapun datanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Data *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa

Pengambilan data *Pretest* dilakukan pada hari Rabu, 5 Februari 2025 dengan jumlah subjek penelitian 28 siswa. Setelah data *pretest* diperoleh kemudian diolah menggunakan IBM SPSS versi 27 untuk mengetahui data deskriptif skor nilai *pretest* siswa. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis teks prosedur siswa melalui *pretest* dan *posttest* yang kemudian datanya diolah dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 27. Adapun datanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Nilai *Pretest* Siswa

Statistik Deskriptif	<i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	28
Mean	45,21
Median	46,00
Modus	42
Standar Deviasi	6,015
Nilai Minimum	33
Nilai Maksimum	54

Sumber: IMB SPSS Versi 27.

Pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui berdasarkan hasil pengolahan data sampel sebanyak 28 siswa, memperoleh nilai rata-rata yaitu 45,21, nilai tengah (median) 46,00, modusnya 42. Sedangkan standar deviasi yang didapat yaitu 6,015 dengan nilai minimum yaitu 33 dan nilai maksimum 54. Jika nilai kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka akan diperoleh distribusi frekuensi pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Pretest*

Presentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
81 □ 100	Sangat Baik (A)	-	-
61% □ 80%	Baik (B)	-	-
41% □ 60%	Cukup (C)	23	82%
21% □ 40%	Kurang (D)	5	18%
< 21%	Kurang Sekali (E)	-	-
Jumlah		28	100

Sumber : *Microsoft Exel*.

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone, sebanyak 23 siswa (82%) berada pada kategori Cukup (C), kemudian sebanyak 5 siswa (18%) siswa berada pada kategori Kurang (D), dan tidak ada satupun siswa yang berada pada kategori Sangat Baik (A), Baik (B) maupun pada kategori Kurang Sekali (E). hasil analisis deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pretest siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone sebelum diberi perlakuan berada pada kategori Cukup (C). Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kemampuan siswa menulis teks prosedur sebesar 45,21 dengan persentase sebesar 82%.

b. Data *Posttest* kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa

Pemberian *Posttest* dilakukan pada hari Jumat, 7 Februari 2025 dengan jumlah sampel penelitian 28 Siswa. Berikut ini tabel analisis deskriptif terhadap nilai *posttest* siswa.

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Nilai *Posttest* Siswa

Statistik Deskriptif	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	28
Mean	78,89
Median	79,00
Modus	75
Standar Deviasi	6,338
Minimum	67
Maksimum	92

Sumber : IBM SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil pengolahan data *posttest* maka diperoleh hasil, rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 78,89 , dengan nilai median 79,00 dengan modus 75, standar deviasi 6,338 dengan nilai minimum 67 dan nilai maksimum 92. Jika skor *posttest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka akan diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Posttest*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
81% □ 100%	Sangat Baik (A)	10	36
61% □ 80%	Baik (B)	18	64
41% □ 60%	Cukup (C)	-	-
21% □ 40%	Kurang (D)	-	-
< 21%	Kurang Sekali (E)	-	-
Jumlah		28	100

Sumber : *Microsoft Excel*.

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 28 siswa, sebanyak 10 siswa (36%), siswa berada pada kategori Sangat Baik (A), kemudian sebanyak 18 siswa (64%) berada pada kategori Baik (B), dan tidak ada siswa yang mendapat nilai pada kategori Cukup (C), Kurang (D) dan Kurang Sekali (E). Berdasarkan hasil analisis deskriptif nilai *posttest* maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie setelah diberi perlakuan, berada pada kategori Baik (B). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa menulis teks prosedur sebesar 78,89 dengan persentase sebesar 64%.

1. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 27 menggunakan teknik Shapiro-wilk. Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka, data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil analisis data dengan menggunakan IBM SPSS versi 27 diperoleh data uji normalitas yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas dengan Teknik *Shapiro-wilk*

	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,060	$0,060 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i>	0,207	$0,207 > 0,05 = \text{Normal}$

Sumber : IBM SPSS Version 27.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik Shapiro-wilk, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan. Dapat dilihat pada tabel bahwa signifikansi yang diperoleh untuk data pretest maupun data posttest lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dan uji normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data sampel homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan program IBM SPSS versi 27. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data dikatakan homogen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas dengan Teknik *Levene Statistic*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest dan Posttest</i>	0,240	$0,240 > 0,05$

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 26 (Lampi

Pada data hasil uji homogenitas tersebut, menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* maupun *posttest* signifikansi pada bagian *based on mean* menunjukkan nilai lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua data sampel adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program IBM SPSS versi 27, dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel. Nilai signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi dari data sampel $< 0,05$ maka H1 diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi dari data sampel $> 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis dengan Teknik *Paired Sample t-Test*

Data	Nilai Sig 2-tailed	t _{hitung}	df	Keterangan
Pretest- Posttest	< 0,001	60,521	27	0,001 < 0,05 = Terdapat Perbedaan

Sumber: IBM SPSS Versi 27.

Hasil uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang berarti nilainya lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05) yang artinya, terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest sebelum perlakuan dengan nilai posttest setelah perlakuan. Dapat dilihat pada tabel di atas, nilai t_{hitung} sebesar 60,521 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} = 5% dan df = 27 diperoleh t_{tabel} 1,70329 . maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} (60,521 > 1,70329) sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial terhadap kemampuan Menulis teks Prosedur Siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone.

Penelitian Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media *Audiovisual* berbasis video tutorial terhadap kemampuan menulis teks Prosedur siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasannya sebagai berikut:

1. Gambaran Kemampuan Menulis Teks Prosedur Sebelum dan Setelah Menggunakan Media *Audiovisual* Berbasis video Tutorial Siswa Kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone gambaran kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum penggunaan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial berada pada kategori Cukup (C) dengan perolehan mean atau rata-rata sebesar 45,21.

Hasil analisis data awal (*pretest*) menunjukkan bahwa siswa belum mampu menulis teks prosedur. Hal tersebut terlihat dari aspek kemampuan menulis Teks prosedur yaitu, kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur dari teks prosedur, kaidah penulisan, dan keterbatasan siswa dalam menentukan langkah-langkah yang urut dalam membuat teks prosedur.

Hal demikian terjadi ketika penyampaian materi pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar siswa, karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan cenderung konvensional. Penggunaan media *Audiovisual* seperti video tutorial merupakan salah satu cara agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran karena dengan menggunakan media ini proses pembelajaran akan lebih terpadu dengan adanya elemen video berupa teks, suara dan gambar bergerak. Hal ini sejalan dengan

pendapat Pagarra (2022:61), bahwa dengan menggabungkan unsur gambar, suara dan gerak, media *Audiovisual* dapat menyajikan informasi lebih lengkap, jelas dan menyeluruh.

Kemampuan menulis Teks Prosedur siswa, setelah menggunakan media *Audiovisual* berbasis video tutorial mengalami perubahan dari kategori cukup menjadi kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest siswa sebesar 78,89.

Data *Posttest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks prosedur. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek kemampuan menulis teks prosedur yaitu, siswa sudah mampu membedakan struktur dari teks prosedur, kemudian siswa sudah mampu menentukan langkah-langkah yang logis dalam menulis teks prosedur. Hal tersebut terjadi karena dengan penggunaan media video tutorial yang menampilkan demonstrasi langsung tentang cara melakukan sesuatu, sehingga memudahkan siswa untuk memahami proses dan langkah-langkah yang diperlukan.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Audiovisual* berbasis video tutorial, waktu yang digunakan bisa lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan tidak menggunakan media, karena dengan menggunakan media video tutorial ini siswa bisa langsung mengerjakan soal bersamaan dengan melihat dan mendengarkan petunjuk atau penjelasan dari video. Kemudian, dengan penggunaan media ini siswa bisa terbantu dalam memahami konsep yang kompleks lebih cepat karena jika pada saat pembelajaran sebelumnya siswa hanya mendapatkan penjelasan dengan metode ceramah, maka dengan penggunaan media ini siswa bisa mendapat penjelasan materi yang lebih konkret dengan cara visual dan auditori.

Pada penggunaan media *Audiovisual* berbasis video tutorial, siswa belajar untuk merangkai kata menjadi sebuah kalimat prosedur sesuai dengan contoh tayangan video, yang memungkinkan siswa bisa belajar secara mandiri. Namun, baik pada proses sebelum dan setelah menggunakan media *Audiovisual* berbasis video tutorial, sebagian siswa masih memiliki kendala dalam aspek kaidah penulisan teks prosedur.

Hal tersebut sejalan dengan temuan pada data pretest maupun *posttest* siswa, yang menunjukkan bahwa siswa masih memiliki keterbatasan dalam aspek menulis teks prosedur pada bagian kaidah penulisan, yang dapat dilihat dari penguasaan kosakata siswa yang masih cukup minim, di mana siswa cenderung memilih kata/diksi yang sama, sehingga penggunaannya kurang tepat dan dapat mengaburkan arti dari suatu kalimat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Marangkup (2015:69), pemilihan kata yang tepat adalah kunci untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan memastikan pembaca memahami pesan yang disampaikan.

Hal demikian terjadi karena penggunaan media *Audiovisual* berbasis video tutorial ini, hanya fokus pada visualisasi langkah-langkah melakukan sesuatu, sehingga tidak memungkinkan untuk menjelaskan kaidah penulisan yang abstrak. Kemudian penggunaan media ini juga tidak memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan guru, sehingga tidak memungkinkan untuk menjelaskan kaidah penulisan yang memerlukan diskusi dan klarifikasi langsung.

Penggunaan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial pada pembelajaran menulis teks prosedur membuat siswa lebih antusias dan mudah paham materi, hal itu terlihat pada saat proses pembelajaran, dimana siswa terlihat lebih aktif bertanya dan memberikan umpan balik ketika diberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah ditampilkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Prutanti., dkk (2022) media *Audiovisual* yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa karena mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa.

Media *Audiovisual* dapat membantu siswa meningkatkan kreativitas mereka sehingga media ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, yang dapat dilihat dari kemampuan menulis teks prosedur siswa yang mengalami peningkatan. Penelitian ini juga

diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Amin, dkk., (2021) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media video Tutorial efektif digunakan dalam pembelajaran menulis Teks Prosedur pada siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko Kabupaten Maros.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) posttest siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest yaitu dari nilai rata-rata 45,21 yang meningkat sebanyak 33,68% menjadi 78,89. Sehingga penggunaan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis Teks Prosedur siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone.

2. Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Berbasis Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone dari hasil analisis statistik deskriptif, kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone, sebelum penggunaan media *Audiovisual* berbasis video tutorial nilai rata-rata (mean) pretest siswa adalah 45,21 yang berada pada kategori Cukup (C), sedangkan setelah penggunaan media *Audiovisual* berbasis video tutorial nilai rata-rata hasil posttest siswa adalah 78,89 yang berada pada kategori Baik (B).

Pada pembelajaran dengan menggunakan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial, pada pertemuan pertama, siswa disajikan video tutorial tentang cara membuat vas bunga, kemudian siswa diberi lembar kerja untuk melengkapi struktur teks prosedur sesuai dengan tayangan video tutorial sebelumnya. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu membedakan struktur dari teks prosedur dan sudah mampu melengkapi isi teks prosedur sesuai dengan judul.

Pada pertemuan kedua, siswa disajikan kembali video tutorial yang berisikan tutorial atau cara mencuci tangan yang baik dan benar, kemudian diberikan lembar kerja untuk menyusun gambar dan membuat kalimat prosedur mencuci tangan secara urut. Pada pertemuan ini, siswa sudah mampu membuat kalimat imperatif yang tepat tentang cara mencuci tangan dan sudah bisa menggunakan kata/diksi yang bervariasi.

Pada pertemuan ketiga, video tutorial yang disajikan adalah video cara membuat jus apel, kemudian siswa diberikan tugas membuat sebuah teks prosedur. Pada pertemuan terakhir ini siswa sudah mampu membuat sebuah teks prosedur dengan memperhatikan kaidah penulisan dan ciri kebahasaan dari teks prosedur.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Audiovisual* berbasis video tutorial siswa sudah menunjukkan perubahan positif, dimana siswa sudah memiliki pemahaman bermakna tentang teks prosedur, kemudian siswa terlihat lebih antusias dan mudah mengingat, dimana siswa terlihat aktif bertanya dan memberikan jawaban yang tepat ketika diberi pertanyaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hendra, (2023) bahwa pembelajaran yang berbasis video, siswa dapat memahami informasi dengan lebih cepat, mengingat dengan lebih baik, dan mempertahankan pengetahuan yang telah diperoleh.

Pada analisis data inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai sebuah uji prasyarat data pada data hasil nilai pretest dan posttest. Pada uji normalitas ini diperoleh data bahwa baik data *pretest* maupun data *posttest* semua data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pula uji homogenitas yang juga menunjukkan bahwa kedua data tersebut homogen.

Adapun selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan melalui uji-t dengan teknik Paired Sample T-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah $<0,001$ yang berarti $<0,05$. Kemudian dari nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 60,521 yang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 5% dan $df = 27$ diperoleh t_{tabel} 1,70329. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari

$t_{\text{tabel}} (60,521 > 1,70329)$ sehingga pengambilan kesimpulan melalui uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya penggunaan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone sebelum pemberian perlakuan digambarkan berada pada kategori cukup, sedangkan gambaran setelah menggunakan media *Audiovisual* berbasis video Tutorial kemampuan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan menjadi kategori baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Audiovisual* berbasis video tutorial terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 232 Tadang Palie Kabupaten Bone.

REFERENSI

- Amin, M., Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko.
- Asari, A., Purba, S., Fitri, R., & Genua, V. (2023). *Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: Istana Agency.
- Darmawan, D. (2021). *Menulis Itu Gampang, Mengasah Keterampilan Menulis di Masa Pandemi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Fatmawati, W. N. D., & Damayanti, M. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 11(5).
- Gunawan, & Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali Pers.
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., & Supardi. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori dan Praktik)*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kasvita, A. F., & Ritonga, M. U. (2024). Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTSN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal MORFOLOGI*, 2(4).
- Marangkup. (2015). *Cendekia Bahasa: Pengantar Penulisan Ilmiah*. Bogor: IPB Press.
- Mulyaningtyas, R. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Alims's Publishing.
- Novita, S. Y. (2018). Pengaruh Penayangan Video Tutorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas IX SMA Negeri 3 Kandis 2018/2019.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Permendikbud No. 45 Tahun 2015 Pasal 6 ayat 2 tentang Perubahan Atas Permendikbud No. 68 Tahun 2014.
- Permendikbud Ristek No. 26 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Pendidikan Guru Penggerak.

- Prutanti, D., Abidin, Y., & Rahmayanti, F. (2022). Pengaruh Media *Audiovisual* dalam Kemampuan Siswa Menulis Puisi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- Rukayah, Mujahidah, & C, N. (2023). Hubungan Kecerdasan Verbal Linguistik dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VI SD Gugus VI Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. *Global Journal Teaching Professional*, 2, 56-67.
- Sjam, D. A., Maryati, T., Keguruan, F., & Pasundan, U. (2019). Pengaruh Media *Audio Visual* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JIPD*, IV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.